ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa mengenai pengaruh perbedaan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan dalam melakukan praktek *income smoothing*. Penelitian ini juga menganalisa pengaruh *income smoothing* dan laba sebelum pajak serta variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Sampel penelitian terdiri dari 185 perusahaan yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dari total populasi 634 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014 - 2017. *Income Smoothing* dihitung menggunakan indeks Eckel (1981) dan nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Metode analisis yang digunakan adalah *independent t test* untuk menguji perbedaan kecenderungan praktek *income smoothing* antara perusahaan dengan aset yang berukuran lebih besar dan yang berukuran lebih kecil, dan regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *income smoothing* dan laba sebelum pajak serta variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian *independent t test* menunjukan adanya perbedaan kecenderungan di dalam melakukan praktek *income smoothing* antara perusahaan kecil dengan perusahaan besar. Hasil pengujian regresi menunjukan tidak terdapat hubungan *income smoothing* terhadap nilai perusahaan, namun terdapat hubungan signifikan positif laba sebelum pajak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh tingkat laba daripada tingkat aliran laba.

Kata kunci: *income smoothing*, laba sebelum pajak, nilai perusahaan